

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui secara empiris pengaruh Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak.

Setelah diadakannya analisis dan pengujian hipotesis Dewan Komisaris, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak pada 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) pada tahun 2014-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris berpengaruh tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini membuktikan bahwa Hipotesis pertama (H1) yaitu Dewan Komisaris yang diproksikan oleh Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Keberadaan Dewan Komisaris tidak lebih efektif bila kepemilikan mayoritas cenderung dapat memonitor manajemen.
- b. Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua (H2) yaitu struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada penghindaran pajak. karena dengan adanya kepemilikan institusional dapat memonitor apa yang dikerjakan oleh manajemen.
- c. Kualitas Audit berpengaruh tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak, artinya laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *Big Four* memiliki tingkat kualitas yang sama saja dengan KAP *Non Big Four* dan dapat diindikasikan melakukan praktik penghindaran pajak. Sehingga hal tersebut mempengaruhi perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* dalam hal penghindaran pajak.

## V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

### a. Manfaat Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan menambah jumlah variabel bebas sehingga akan lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat mempertimbangkan dalam menentukan keputusan terkait dengan perpajakan, dan mempertimbangkan pula resiko keuangan yang dihadapi perusahaan dalam mengambil keputusan perpajakan, sehingga terhindar dari administrasi pajak.

#### 2) Bagi Investor

Hendaknya dalam pengambilan keputusan investasi harus mengkaji terlebih dahulu kinerja suatu perusahaan dan yang mematuhi tentang perpajakan.

#### 3) Bagi Masyarakat

Hendaknya bisa menjadi referensi bagi masyarakat mengenai mencegah tindakan penghindaran pajak dan lebih memahami tentang pajak agar melakukan pembayaran pajak sesuai peraturan yang berlaku.